DAFTAR ISI

WALENNAE JURNAL ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN & TENGGARA VOL.V NO.9, NOVEMBER 2002

PEMUKIMAN DAN ASPEK EKOLOGI

Pemanfaatan Situs Gua sebagai Strategi Adaptasi Manusia Prasejarah di Maros, Sulawesi Selatan
Hasanuddin 5

Sidayu: Kajian Arkeologi Perkotaan Masa Islam dan Kolonial
Libra Hari Inagurasi 11

Tinggalan Menhir di Bekas Kerajaan Wajo dan Pendahulunya
Rustan dan Aldi Mulyadi 22

RELIGI DAN INTEGRITAS KULTURAL

Makna Simbolis Beberapa Motif Goresan pada Situs Megalitik Tinco dan Lawo di Kabupaten Soppeng
Akin Duli 33

Tradisi Penguburan Mayat Masa Perundagian di Tejakula, Bali
Sudiono 40

Integritas Sosial dan Kultural dalam Tradisi Megalitik di Possi Tana, Kajang
A. Fatmawati Umar 54

Arkeologi dan Indikasi Ritual di Gantarang, Lalangbata, Selayar
Muhaeminah 64

STUDI ETNOARKEOLOGI

CetakanTanah Liat pada Tradisi Pengecoran Logam di Desa Lamangga, Kota Bau-bau, Sulwesi Tenggara
Danang Wahju Utomo 81

Pesta Adat Mappanre Tasi: Objek Wisata Laut di Kotabaru, Kalimantan Selatan
Andi Nuralang 96

WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN & TENGGARA
Journal of Archaeological Research of South and Southeast Sulawesi

VOLUME V, NO. 9, NOVEMBER 2002

Copyright © 2002, Balai Arkeologi Makassar

ISSN 1411-0571

Media Komunikasi
Profesi Ahli Arkeologi Indonesia
diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar
di bawah pengayoman
Pusat Penelitian Arkeologi Jakarta

Professional Communication Media for the Indonesian Archaeologists
Published by the Makassar Sub-centre for the Research Centre of Archaeology (Jakarta).

Penasihat Redaksi:
Kepala Pusat Penelitian Arkeologi

Penanggungjawab Redaksi:
Drs. Sabiruddin SILA,
Kepala Balai Arkeologi Makassar

Redaksi Ahli:
Prof. Dr. H. Darmawan MAS'UD, M.Sc
Drs. Harun KADIR

Pemimpin Redaksi:
Hasanuddin

Sekretaris Redaksi:
Dariang Wahju UTOMO

Anggota Redaksi:
MUHAEMINAH, Budianto HAKIM,

Tata Letak & Ilustrasi:
Muhammad HUSNI
Muhammad RUSLAN

Sampul:
Basuki HARIYANTO

Alamat Redaksi
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajaiyang No. 113, Sudiang Raya
Makassar 90242 P.O. Box 1730
Phone: (62-411) 510490 Fax.: (62-411) 510498

WALENNAE diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar dua kali setahun, bulan Juni dan November. Penerbitan jurnal penelitian ini bertujuan untuk menggalakkan penelitian arkeologi pada khususnya, dan kebudayaan pada umumnya, terutama di wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara serta menyebarluaskan hasil-hasilnya, baik di kalangan ilmuwan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan mengenai arkeologi, sejarah, etnografi, dan disiplin lain.

PENGANTAR REDAKSI

Berbagai penelitian arkeologi telah dilakukan di Indonesia, dan ini telah membuktikan adanya ragam budaya, baik dalam bentuk materi peninggalan arkeologi maupun tradisi budaya yang masih berlangsung. Keanekaragaman budaya di Indonesia perlu mendapatkan tempat tersendiri, sehingga berbagai kekhasan masing-masing wilayah budaya sejak masa prasejarah sampai sekarang dapat diketahui oleh generasi sekarang dan yang akan datang. Ini merupakan bahan pembelajaran penting untuk memupuk rasa kebanggaan terhadap budaya sendiri. Untuk itu Redaksi *WalennaE* merasa berkepentingan ikut memupuk tumbuhnya jati diri bangsa melalui penerbitan Jurnal *WalennaE*, khususnya edisi nomor IX bulan November 2002.

Redaksi mencoba menghimpun berbagai pendapat dari para arkeolog Indonesia, dari yang bersifat teoretis, praksis, maupun pemahaman terhadap tradisi masa lalu yang masih berlanjut hingga sekarang. Dari berbagai artikel yang terkumpul, Redaksi mengelompokkannya ke dalam tiga tema utama. Tema pertama adalah *Pemukiman dan Aspek Arkeologi*. Tema ini mengulas tentang strategi manusia yang hidup di gua-gua prasejarah daerah Maros, merupakan upaya manusia dalam memanfaatkan ruang (*space*) guna menunjang kehidupannya. Dalam tema ini juga dikaji mengenai pemukiman perkotaan masa Islam dan Kolonial di Sidayu, Jawa Timur, serta keberadaan menhir di bekas kerajaan Wajo, merupakan salah satu unsur budaya yang berkaitan dengan elemen pemukiman dan lingkungannya.

Tema kedua adalah *Religi dan Integritas Kultural*. Pembahasan dalam tema ini mengenai berbagai makna simbolis dalam kehidupan masyarakat tradisi megalitik, seperti: di Tinco dan Lawo, Soppeng, Sulawesi Selatan, yang tercermin dari motif goresan pada batu; dan di Tejakula, Bali, yang tercermin dari tradisi penguburan mayat. Kemudian kehidupan masyarakat pendukung tradisi megalitik masih terlihat jejaknya di Possi Tana, Kajang, Sulawesi Selatan, yang terlihat dari adanya integritas sosial dan kultural budaya tradisi megalitik dalam masyarakat Kajang. Dalam tema ini juga dibahas mengenai ritual masyarakat di Gantarang Lalangbata, Selayar, Sulawesi Selatan, yang menampakkan unsur-unsur warisan leluhur yang masih berlanjut sampai sekarang

Tema terakhir merupakan *Studi Etnoarkeologi*, yang mencoba menggali budaya masa lalu dengan melakukan studi terhadap budaya masa lalu yang masih berlanjut hingga kini. Ini tampak dari pembahasan mengenai tradisi pengecoran logam di desa Lamangga, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara, yang banyak meninggalkan cetakan tanah liat, dan pesta adat *mappanre tasi* di Kotabaru, Kalimantan Selatan, yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata laut.

Keanekaragaman tema yang ditampilkan dalam edisi kali ini menunjukkan adanya taraf peningkatan pemahaman dan perkembangan dalam dunia arkeologi. Untuk itu Redaksi *WalennaE* sangat mengharapkan, edisi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu arkeologi di Indonesia.

Redaksi